

**UJI EFEK ANTIHIPERTRIGLISERIDEMIA EKSTRAK ETANOL
BIJI KEDELAI HITAM (*Glycine soja* var. hitam (L.) Sieb. & Zucc.)
TANPA KULIT BIJI PADA TIKUS DENGAN FREKUENSI
PEMBERIAN SEKALI SEHARI**

Lani. S Atmadja, 2009

Pembimbing (I) Aguslina Kirtishanti (II) Kartini

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji antihipertrigliseridemia ekstrak etanol biji kedelai hitam (*Glycine soja* var. hitam (L.) Sieb. & Zucc.) tanpa kulit biji pada tikus putih jantan. Penelitian ini menggunakan 12 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan. Sebelumnya, semua tikus dikondisikan menjadi hipertrigliseridemia dengan menginduksikan minyak babi sebanyak 25 mL/Kg BB sehari sekali selama 30 hari. Setelah semua tikus mengalami hipertrigliseridemia, tikus dibagi secara acak menjadi dua kelompok yakni kelompok uji dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor tikus. Kelompok uji diberi terapi ekstrak etanol biji kedelai hitam tanpa kulit biji dosis 0,379 mg/kg BB dengan frekuensi pemberian sekali sehari selama 7 hari, sedangkan kelompok kontrol diberi mucilago CMC Na. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji kedelai hitam tanpa kulit biji dosis 0,379 mg/kgBB dengan frekuensi pemberian sekali sehari dapat menurunkan kadar trigliserida pada tikus.

Kata kunci: Antihipertrigliseridemia, kedelai hitam (*Glycine soja* var. Hitam (L.) Sieb. & Zucc.), tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*)